

# **EFEKTIVITAS WEBSITE DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA BARAT SEBAGAI MEDIA INFORMASI BAGI WISATAWAN**

By : Walvin Naibaho  
Conselor : Firdaus Yusrizal,SST,MM.Par  
Email : [Walvin16@gmail.com](mailto:Walvin16@gmail.com)  
Tourism Department  
Faculty of Social and Political Science  
University of Riau

## **ABSTRACT**

*The Culture and Tourism Departement of West Java Province is one of instace under Indonesia culture ministry that manages the problem of culture in west java province.*

*This reseacrh is done to know the effectivity of website as information media for tourist it's about the respond of people about the culture and tourism department of west java province the reseacrh uses quantitative descriptive method to discuss about the problem. The sample of this research are 100 respondent that taken by using sampling of incidental and data colletion ofe this research uses observation, interview, questioner, and documentation. The scale of measure uses likert scala as the value of responce the respondent.*

*Keywords: Effectivity, Website, Information media, Internet, West Java Province*

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Setiap negara memiliki strategi untuk memajukan potensi dalam setiap sektor yang dimiliki. Salah satunya untuk pengembangan ekonomi, sosial, dan budaya yang biasanya didapat dari sektor pariwisata. Ini diakibatkan bahwa pariwisata memberikan pengaruh yang baik juga terhadap pengunjung. Era globalisasi ini, dengan situasi kehidupan yang pelik dan banyaknya masalah yang dihadapi oleh setiap orang membuat pentingnya pariwisata untuk

Pada tahun 2010 terjadi perubahan *interface/tampilan*, baik itu dari segi *isi/content*, *domain/alamat web*, dan *databasenya*. Hal ini dikarenakan, merujuk pada ketentuan dari Diskominfo Provinsi Jawa Barat, bahwa *website* pemerintahan harus berdomain *go.id*, maka berubahlah domain website Disparbud Jabar menjadi [www.disparbud.jabarprov.go.id](http://www.disparbud.jabarprov.go.id).

Pembiayaan atas pembangunan ulang *website* masih dari APBD Prov. Jabar. Pada awalnya pengelola *website*, selain oleh staff Seksi Analisa Data dan Informasi, Bid. Pemasaran, juga dilakukan oleh masing-masing admin di tiap bidang, Sekretariat, dan UPTD Disparbud Jabar. Namun hal ini tidak berjalan dengan efektif, sehingga mulai dari tahun 2011 sampai dengan sekarang, pengelolaan *website* hanya dilakukan

### 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, terdapat rumusan masalah yang akan diteliti ialah “Efektivitas *Website* Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Sebagai Media Informasi Bagi Wisatawan” dan untuk menghindari penafsiran yang luas, maka penulis menjabarkan secara rinci dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

### 1.3 BATASAN MASALAH

Dalam Penelitian ini, Peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas adalah untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah nomer

mendapatkan ketenangan sebagai hiburan. Pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang biasanya sibuk oleh kegiatan yang menyita pikiran untuk beralih mendapatkan ketenangan dan hiburan. Seperti yang dikemukakan salah satu ahli dibidang pariwisata. Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya. Kodhyat (1998).

oleh staff Seksi Analisa Data dan Informasi, Bidang Pemasaran. Target dari pengunjung *website* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat adalah semua lapisan masyarakat, baik itu mancanegara maupun domestik, yang memerlukan informasi mengenai Pariwisata Jawa Barat.

Dari keseluruhan keterangan diatas, merupakan hal yang fundamental untuk dibahas dan diperdalam tentang pentingnya peran *website* terhadap peningkatan pariwisata. Berdasarkan latar belakang yang disajikan diatas, penulis bermaksud membuat tugas akhir yang berjudul “Efektivitas *Website* Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Sebagai Media Informasi Bagi Wisatawan”.

1. Bagaimana Efektivitas *Website* Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Sebagai Media Informasi Bagi Wisatawan sebagai Media Informasi?
2. Bagaimana tanggapan responden terhadap *website* yang menyediakan informasi tentang pariwisata?

dua efektivitas *website* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat sebagai media informasi menggunakan pendekatan dan ukuran serta indikator Histats.

#### 1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Efektivitas website sebagai media informasi bagi wisatawan.

#### 1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini dibagi atas 2 kategori:

1. Manfaat Umum
  - a. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi di perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Jurusan Pariwisata yang ada di Universitas Riau, agar mengetahui seberapa besar Efektivitas *Website* Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
2. Manfaat Khusus
  - a. Penelitian ini bermanfaat untuk bahan pertimbangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di

2. Untuk mengetahui seberapa besar respon wisatawan terhadap website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Provinsi Jawa Barat Sebagai Media Informasi Bagi Wisatawan.

- b. Penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis peneliti sendiri untuk pembelajaran tentang kiat-kiat untuk memajukan pariwisata dalam efektivitas website yang notabene penulis sendiri adalah Mahasiswa Jurusan Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial Universitas Riau.
- c. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata

Provinsi lain yang belum menggunakan website sebagai media informasi untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisata.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Efektivitas

Pengertian Efektivitas adalah suatu kosa kata dalam Bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Inggris yaitu: "Effective" yang berarti berhasil ditaati, mengesahkan, mujarab dan

orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien,

sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya

Menghitung efektivitas program menggunakan statistik sederhana (Sugiyono, dalam Budiani 2009), yaitu:

#### 2.2 Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut

mujur. Dari sederetan arti di atas, maka yang paling tepat adalah berhasil dengan baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan

Menurut Sondang dalam Othenk (2008: 4), efektivitas adalah pemanfaatan

untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.

pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang

telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

## 2.3 Media informasi

Media informasi adalah sebuah alat untuk mengumpulkan serta menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, serta menyusun kembali informasi visual”.

### a. Pendapat ahli tentang media informasi

:

1. Komponen strategi penyampaian yang dapat di muati pesan yang akan

Herbert Blumer dan Elihu Katz adalah orang pertama yang mengenalkan teori ini. Teori kegunaan dan kepuasan ini dikenal pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses of Mass Communications: Current Perspectives on Gratification Research* Teori *uses and gratifications* milik Blumler dan Katz ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Kemudian Herbert Blumer dan Dari tiga sub-variabel diatas Herbert Blumer dan Elihu Katz menjelaskan tentang:

1. Isi informasi yang memiliki beberapa indikator : Relevan, Objektivitas, ketepatan.
3. Desain visual memiliki indikator : layout, Warna, Tipografi

*Uses dan Gratifications* Model merupakan pengembangan dari jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa pengguna (*Uses*) media untuk mendapatkan Kepuasan (*Gratifications*) atas kebutuhan seseorang.

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini, menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, artinya dengan cara menggambarkan atau

$$\text{Efektivitas} = \frac{R}{T} \times 100\%$$

Dimana: R = Realisasi kegiatan  
T = Target kegiatan

bermanfaat bagi penerima informasi, adapun penjelasan Sobur (2006) media informasi merupakan “alat-alat grafis,

disampaikan kepada pembelajar bisa berupa alat, bahan, dan orang (Degeng, 1989:142)

Elihu Katz (1974) mengatakan teori tentang media yang berperan memberikan sebuah informasi yang dimana teori tersebut dibagi menjadi 3 sub-variabel yaitu :

1. Isi Informasi
2. Kegunaan Informasi
3. Desain visual

2. Kegunaan informasi memiliki indikator : Mudah untuk dipelajari, Efisien dalam pengguna, Mudah untuk diingat.

yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Studi ini memusatkan perhatian pada

mengilustrasikan dan menjelaskan secara detail tentang hal yang sedang diteliti sesuai dengan data yang didapat dari gambaran umum tentang Efektivitas Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa

Barat Sebagai Media Informasi Bagi Wisatawan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Jalaluddin Rakhmat dengan bukunya Metode

### 3.2 Waktu Dan Tempat

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan provinsi Jawa

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap (Nawawi, 1985). Dari pengertian diatas bahwa populasi

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel Penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat

### 1.4 Jenis Dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dimasukkan secara langsung dari tempat penelitian dan dikalkulasi oleh lembaga yang berkaitan demi manfaat dari penelitian. Data primer dibagi dengan opini subjek secara individu maupun kelompok, dan hasil observasi pada jenis atau karakteristik benda, kejadian, kegiatan, serta hasil dari pengujian tertentu.

Data primer ini adalah suatu yang dihasilkan

### 1.5 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan terhadap suatu objek, gejala, peristiwa, atau

b. **Wawancara** Wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi antara pengumpul data dengan informan.

#### c. Angket/Kuesioner

Cara angket adalah mengumpulkan data dengan mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri. Angket mengacu pada kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden.

### 1.6 Teknik Analisa Data

Penelitian Komunikasi, Ia menyebutkan Metode deskriptif ialah metode penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa.

Barat, Ji. L.L. R.E. Martadinata No. 209 Bandung 40114.Indonesia.

adalah suatu objek atau subjek yang berada di wilayah tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu yang berkaitan terhadap penelitian. Pada penelitian penyebaran penyebaran kuesioner melalui media sehingga tidak bisa di batasi respondennya dan tidak dapat diketahui dengan pasti dan tidak dapat diketahui keberadaannya.

mewakili seluruh populasi (Suharsimi Arikunto, 1998)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

dari kegiatan wawancara, serta dari hasil pengisian kuesioner yang diambil dari responden.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan, 2004). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dari beberapa buku, laporan, jurnal,skripsi, media internet serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

proses yang terjadi dalam suatu situasi baik yang terjadi pada manusia atau lingkungannya (Soendari, 2011).

d. **Dokumentasi** Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data diperoleh melalui dokumen-dokumen. (Husaini, 2011). Dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data-data berupa foto, serta dokumen pendukung penelitian lainnya

Analisis data pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode distribusi

frekuensi merupakan pengelompokan data kedalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori dan setiap data dimasukkan kedalam dua atau lebih kategori (Suryadi dan Purwanto, 2003:25) dan untuk menjawab pertanyaan kedua digunakan metode pengumpulan data berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan melalui hasil wawancara kemudian ditarik suatu kesimpulan. (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, data dari responden akan dianalisis menggunakan *microsoft excel*.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Efektivitas website Disparbud prov.jawa barat maka peneliti menggunakan Skala Likert untuk mengukur persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor sebagai berikut :

### 1.7 Skala Pengukuran

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Kriteria	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

*Sumber : Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono, 2015)*

### 3.8 Operasional variabel

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sumber data
Efektivitas Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Sebagai Media Informasi Bagi Wisatawan	Isi informasi	a. Relevan b. Objektivitas c. Ketepatan	Observasi Wawancara Kuesioner
	Kegunaan informasi	a. Mudah untuk dipelajari b. Informasi yang Efisien c. Mudah untuk diingat	
	Desain Visual	a. Layout b. Warna c. Tipografi	

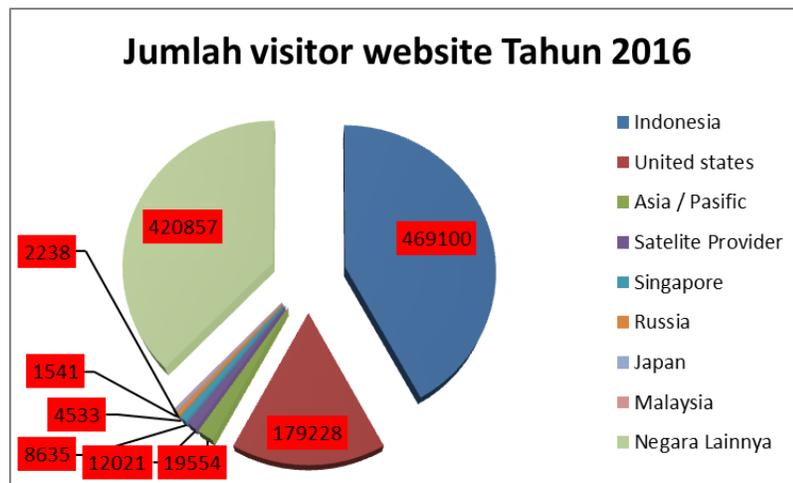
*Sumber :Katz, Blumler, dan Gurevitch dalam Rakhmat, 2007 : 66*

## 4.1 PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### 4.2 Analisis Efektivitas Website Sebagai Media Informasi Kepada Wisatawan.

#### 4.2.1 Jumlah Visitor Website

Gambar 4.1



Sumber : Disparbud Prov.Jabar 2016

Oleh karena itu total kunjungan website keseluruhan dari beberapa negara yaitu sebanyak 1.117.707 (Satu juta seratus tujuh belas ribu tujuh ratus tujuh) kunjungan. Kemudian negara Indonesia yang dominan mengakses website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

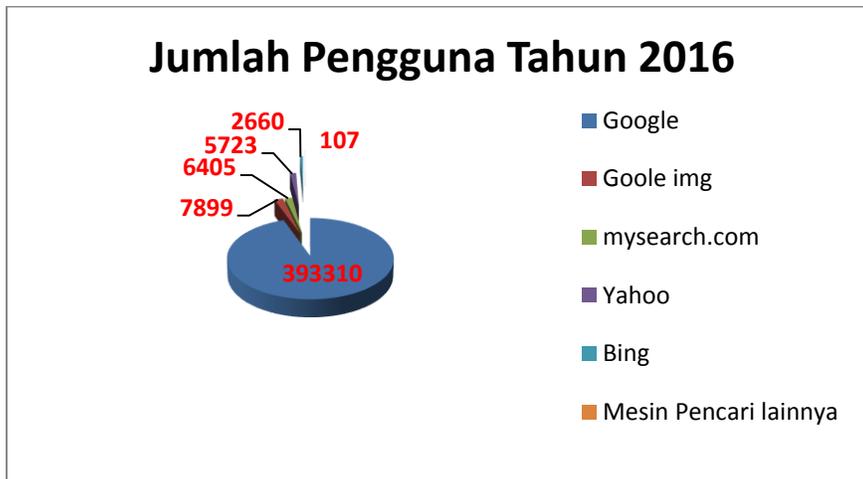
Kemudian untuk mengetahui efektivitas dari indikator Jumlah visitor website sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{1.117.707}{1.000.000} \times 100\% = 111,7\%$$

Dari hasil hitungan diatas, kunjungan website mengalami kenaikan sebanyak ± 10% dalam waktu setahun (dari target yang sudah ditentukan sebelumnya). Hal ini disebabkan adanya tingginya rasa keingintahuan warga domestik maupun non domestik tentang Provinsi Jawa Barat akan wisatanya melalui informasi website

#### 4.2.2 Mesin Pencari (*Search Engine*)

Gambar 4.2



*Sumber : Disparbud Prov.Jabar 2016*

Dari penjabaran data diatas penggunaan mesin pencari (*search engine*) Google paling banyak digunakan untuk mengakses website Disparbud Prov. Jabar dibandingkan mesin pencari lainnya.

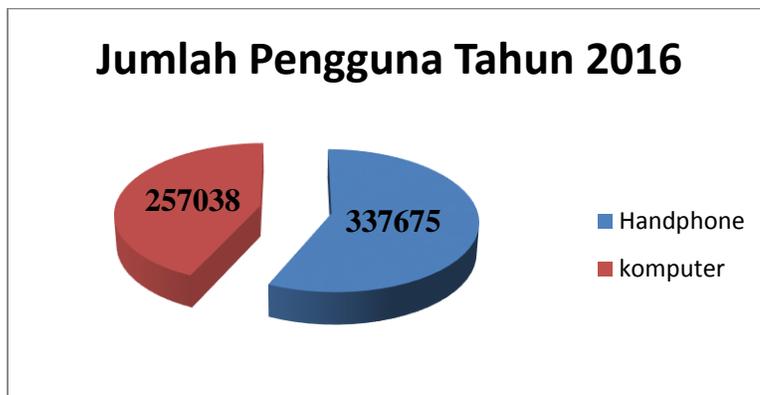
Kemudian untuk mengetahui keefektivitasan dari sebuah mesin pencari sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{16}{14} \times 100\% = 114\%$$

Berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsinsi Jawa Barat indikator Mesin Pencari (*Search Engine*) dalam setahun diakses 16 mesin pencari, melebihi dari target mesin pencari yang sudah ditentukan oleh pihak pengelola website Disparbud jawa barat sebanyak 14 mesin pencari.

#### 4.2.3 Jenis gadget (Alat)

Gambar 4.3



Sumber: DisparbudProv.Jabar2016

Berdasarkan data gambar 4.3 yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat indikator Jenis Gadget (Alat) bahwa ada beberapa jenis alat yang digunakan pengunjung untuk mengakses website yaitu :

1. Pengguna Handphone Android / ios sebanyak 337.675 dalam waktu setahun
2. Pengguna Komputer / Laptop sebanyak 257.038 dalam waktu setahun

Dari penjabaran diatas, Peneliti menyimpulkan untuk mengakses website paling dominan menggunakan jenis gadget yaitu

Handphone karena dengan menggunakan alat komunikasi ini lebih mudah dan praktis bisa mengakses kapan pun.

Kemudian untuk mengetahui efektivitas dari indikator Jenis gadget sebagai berikut :

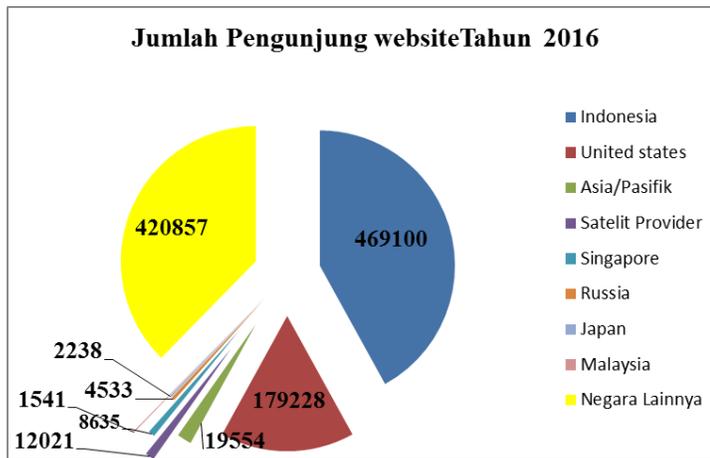
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{2}{3} \times 100\% = 66,6\%$$

Dari hasil hitungan diatas, peneliti menjelaskan bahwa pada indikator ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat belum mencapai target yang sudah dibuat sebelumnya karena hanya dapat terealisasi 2

komponen saja yang berhasil dari 3 jenis gadget yang di targetkan.

#### 4.2.4 Geolocation / Negara (Country)

Gambar 4.4



Sumber : Disparbud Prov.Jabar 2016

Dari penjabaran diatas, hanya terdapat beberapa negara yang dominan paling aktif mengunjungi website Disparbud Provinsi Jawa Barat.

Kemudian untuk mengetahui Keefektivitas dari indikator Geolocation / negara sebagai berikut :

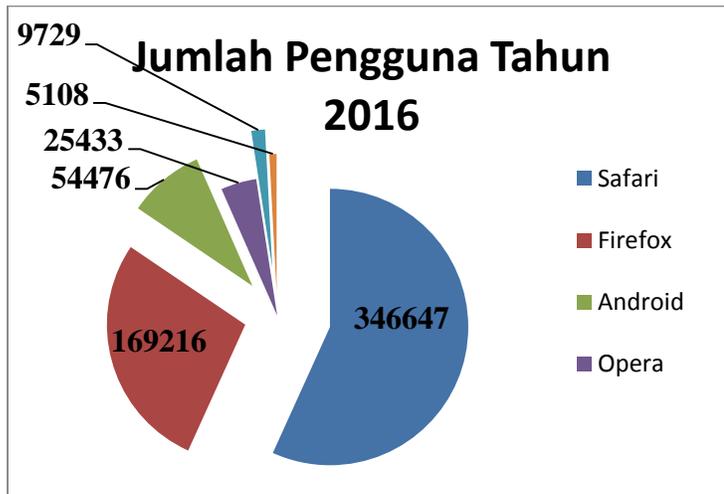
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{120}{193} \times 100\% = 62,17\%$$

Berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat indikator

Geolocation / Country masih belum bisa mencapai target karena pada realisasinya hanya ada 120 negara yang mengakses website. Oleh sebab itu dari jumlah keseluruhan negara didunia ini tidak semua mengakses website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Namun pada indikator ini bisa mencapai 62,17% Negara di dunia saat ini.

#### 4.2.5 Jenis Browser

Gambar 4.5



Sumber: DisparbudProv. Jabar 2016

Dari penjabaran diatas, jenis browser yang banyak digunakan adalah browser Safari dengan pengguna sebanyak 346.647.

Kemudian untuk mengetahui Kefektivitas dari indikator Jenis browser sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{51}{30} \times 100\% = 170\%$$

Berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat indikator Jenis browser telah melebihi target serta mengalami kenaikan yang cukup signifikan, ini menandakan

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

banyaknya yang mengakses website dengan berbagai browser yang ada pada saat ini.

Kemudian peneliti menyimpulkan mengenai efektivitas website ini dengan cara menjumlahkan semua hasil hitungan dari 5 indikator yaitu :

$$\frac{111,7+114+66,6+62,17+170}{5} = 104,8 \%$$

Dari skor tersebut dapat dibuat kesimpulan bahwa efektivitas website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat telah mencapai tingkat efektif sangat meningkat dalam memberikan Informasi kepada wisatawan domestik maupun Non domestik.

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Efektivitas Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan penelitian penulis menyimpulkan hasil efektivitas website dari indikator Jumlah visitor menunjukkan bahwa negara Indonesia paling banyak jumlah visitornya. Sedangkan Mesin pencari (Search engine) menunjukkan hasil tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Sedangkan Jenis gadget menunjukkan hasil belum mencapai target dikarenakan hanya terealisasi 2 komponen jenis gadget dalam waktu satu tahun. Sedangkan Geolocation / Negara (country) menunjukkan hasil belum bisa mencapai target dikarenakan jumlah keseluruhan negara di dunia tidak semua mengakses website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Namun pada indikator ini bisa mencapai 62,17% Negara di dunia saat ini. Dan pada indikator terakhir Jenis browser menunjukkan hasil . kenaikan yang cukup signifikan. Kemudian untuk secara keseluruhan tingkat Efektivitas website sangat Meningkat.
- b. Efektivitas Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat berdasarkan variable Isi informasi bahwa responden menjawab tentang isi informasi relevan dominan menjawab setuju dibuktikan 38%. Sedangkan Kenyataan bahwa responden menjawab tentang Kenyataan informasi di lapangan dominan menjawab setuju dibuktikan 36% responden. Sedangkan Ketepatan waktu bahwa responden menjawab tentang informasi diberikan tepat waktu dominan menjawab setuju dibuktikan 32% reponden.
- c. Efektivitas Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat berdasarkan variable Kegunaan Informasi bahwa responden menjawab tentang mudah dipahami dan dipelajari dominan menjawab sangat setuju dibuktikan 37%. Sedangkan Informasi efisien dominan menjawab setuju dibuktikan 39% responden. Sedangkan Alamat website mudah diingat dominan menjawab sangat setuju dibuktikan 31% responden.
- d. Efektivitas Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat berdasarkan variable Desain visual bahwa responden menjawab tentang Tampilan website bagus terdapat kesamaan angka data yaitu sangat setuju dan ragu-ragu dengan dibuktikan 30% responden. Sedangkan Tampilan website menarik dominan menjawab setuju dibuktikan 40% responden. Dan pada indikator Huruf isi informasi website sudah bagus dominan menjawab setuju dibuktikan 33%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Efektivitas Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat mencoba menyampaikan saran :

Untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat agar lebih meningkatkan lagi isi informasi website

(*Upgrade*) secara keseluruhan, memperbaiki tampilan website agar lebih menarik lagi, Memberikan informasi yang akurat dalam hal pariwisata Jawa Barat, selalu mengecek dan mengupgrade sistem kerja website supaya tidak sering terjadi server down atau tidak bisa mengakses website tersebut



